Abstrak

Waluyo, hadi. 2024. “*Perkembangan Desa Sumber Agung Margo Tabir Merangin 1982-2022*” Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing; (1) Prof. Dr. Supian Ramli, S.Ag., M.Ag. (2) Anny Wahyuni, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci : Sumber Agung, Perkembangan, Sejarah

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang sejarah terbentuknya desa Sumber Agung dan perkembangan desa Sumber Agung 1982-2022, selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui dampak dari perkembangan desa Sumber Agung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah (Historical Method) dengan pendekatan sejarah lisan. Langkah penelitian; heuristik, kritik Sumber, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa Desa Sumber Agung telah ada sejak penjajahan kolonial belanda pada tahun 1939, Desa Sumber Agung masih hutan Sumatera dan masih banyak binatang buas. Perkembangan desa Sumber Agung diberbagai sektor seperti; bidang ekonomi, bidang pendidikan, bidang sosial-budaya, dan agama. Perkembangan pada bidang ekonomi bisa dilihat dengan adanya transisi mata pencaharian utama masyarakat desa Sumber Agung dari kebun karet ke kebun sawit, perkembangan ekonomi juga membuat pendapat desa Sumber Agung semakin meningkat. Pada bidang pendidikan perkembangannya dapat dilihat dengan adanya lembaga pendidikan bertambah dari awalnya hanya ada Sekolah Dasar (SD) sekarang sudah ada Madrasah Aliyah (MA). Bidang sosial budaya justru mengalami pemudaran baik dari rasa gotong royong masyarakat dikarenakan sudah adanya jasa untuk perlengkapan kegiatan. Budaya tradisonal seperti wayang hanya bisa dilihat setahun sekali saat itu, meskipun begitu pemerintah desa juga berupaya menjaga kebudayaan dengan mengadakan pelatihan karawitan untuk menjaga kesenian ini agar tetap lestari. kesenian yang tetap eksis sampai saat ini dan sangat diminati masyarakat yaitu adalah kuda kepang. Terakhir pada bidang keagamaan dimana masyarakat dengan adanya perkembangan zaman masyarakat semakin menyesuaikan tradisi dengan keagamaan seperti kegiatan selan yang sudah bernuansa Islami. Pemerintah menanamkan jiwa al-quran dengan mengakan MTQ meskipun sempat berhenti akibat covid-19. Perkembangan desa Sumber Agung juga membawa dampak baik dan buruk bagi desa maupun masyarakat dampak ini dirasakan masyarakat diberbagai bidang baik bidang Ekonomi, infrastruktur, kesehatan, pendidikan, sosial budaya dan teknologi